

DAFTAR PUSTAKA

- Adam JMF (2014). Sindroma metabolik, dislipidemia, obesitas. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jilid II. Jakarta: InternaPublishing, pp: 2556.
- American Diabetes Association (2016). Strategies for improving care. *Diabetes Care*, 39(1): 6-12.
- Ayu R (2014). Gambaran faktor risiko ulkus kaki pada pasien diabetes di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014. Padang, Universitas Andalas. Skripsi.
- Bender DA, Mayes PA (2009). Tinjauan umum metabolisme dan penyediaan bahan bakar metabolik. Dalam: Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (eds). Biokimia Harper. Edisi ke 27. Jakarta: EGC, pp: 139-151.
- Botham KM, Mayes PA (2009). Pengangkutan dan penyimpanan lipid. Dalam: Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (eds). Biokimia Harper. Edisi ke 27. Jakarta: EGC, pp: 225-238.
- Botham KM, Mayes PA (2009). Sintesis, transpor, dan eksresi kolesterol. Dalam: Murray RK, Granner DK, Rodwell VW (eds). Biokimia Harper. Edisi ke 27. Jakarta: EGC, pp: 239-249.
- Burhan B (2012). Perbedaan kadar kolesterol LDL pasien DM tipe 2 terkontrol dengan ulkus diabetik dan non ulkus diabetik pada di RSUD Dr. Moewardi. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Dahlan MS (2014). Langkah-langkah membuat proposal penelitian bidang kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Sagung Seto.
- Decroli E, Karimi J, Manaf A, Syahbuddin S (2008). Profil ulkus diabetik pada penderita rawat inap di bagian Penyakit Dalam RSUP Dr M. Djamil Padang. *Majalah Kedokteran Indonesia*, 58(1): 3-7.
- Deribe B, Woldemichael K, Nemera G (2014). Prevalence and factors influencing diabetic foot ulcer among diabetic patients attending Arbaminch hospital, South Ethiopia. *Journal Diabetes and Metabolism*, 5(1): 322.
- Dinas Kesehatan Kota Padang (2013). Profil kesehatan tahun 2013. Padang: Dinas Kesehatan Kota Padang.
- Eschol J, Jebarani S, Anjana RM, Mohan V, Pradeepa R (2013). Prevalence, incidence, and progression of peripheral arterial disease in Asian Indian type 2 diabetic patients. *Journal of Diabetes and Its Complication*.
- Faridah K, Azmi MT (2009). Retrospective study of predictors for foot ulceration among diabetic patients attending Kuala Langat Health Centre from 1999 to 2008. *Journal of Community Health*, 15(2): 44-59.

Ghazanfari Z, Haghdoost AA, Alizadeh SM, Atapour J, Zolala F (2010). A comparison of HbA1c and fasting blood sugar tests in general population. *Int J Prev Med*, 1(3): 187–194.

Guyton AC, Hall JE (2014). Buku ajar fisiologi kedokteran. Edisi ke 12. Singapore: Elsevier Pte Ld, pp: 1015-1024.

Hanum NN (2013). Hubungan kadar glukosa darah puasa dengan profil lipid pada pasien diabetes melitus tipe 2 di rumah sakit umum daerah kota Cilegon periode Januari-April 2013. Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Skripsi.

Hassan RP, Islam, Ahmad, Amir K (2013). Association of HbA1c, creatinine and lipid profile in patients with diabetic foot ulcer. *Middle-East Journal of Scientific Research*, 16:11.

Hastuti RT (2008). Faktor-faktor risiko ulkus diabetika pada penderita diabetes melitus. Semarang, Universitas Diponesgoro. Tesis.

Internasional Diabetes Federation (2013). Diabetes Atlas. https://www.idf.org/sites/default/files/EN_6E_Atlas_Full_0.pdf - Diakses Maret 2016.

Janmohammadi N, Reza M, Roushan H, Moazezi Z, Rouhi M, Mokhtar S, Gangi E, et al (2011). Epidemiological characteristics of diabetic foot ulcer in Babol, North of Iran: A study on 450 cases. *Caspian J Intern Med*, 2(4): 321-25.

Kafrawy AB, Mustafa EA, Dawood AE, Ebaid OM, Zidane OM (2013). Study of risk factors of diabetic foot ulcers. *Menoufia Medical Journal*, 27: 28-34.

Kahraman C, Yumun G, Kahraman NK, Namdar ND, Cosgun S (2014). Neutrophil-to-lymphocyte ratio in diabetes mellitus patients with and without diabetic foot ulcer. *European Journal of Medical Sciences*, 1(1): 8-13.

Ketema EB, Kibret KT (2015). Correlation of fasting and postprandial plasma glucose with HbA1c in assessing glycemic control; Systemic review and meta-analysis. *Archives of Public Health*, 73(43): 1-9.

Khadke S, Harke S, Ghadge A, Kulkarni O, Bhalerao S, Diwan A, Pankaj M, et al (2015). Association of fasting plasma glucose and serum lipids in type 2 diabetics. *Indian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 77(5): 630-634.

Koolman J, Roehm KH (2005). Color atlas of biochemistry. New York: Thieme Stuttgart.

Lieberman M, Marks AD, Smith C (2007). Essential medical biochemistry: A clinical approach. Boston: Lippincott Williams & Wilkins. 1

Manaf A (2014). Insulin: Mekanisme sekresi dan aspek metabolisme. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF

- (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam. Edisi ke 6. Jilid II. Jakarta: InternaPublishing.
- Mendes JJ, Neves J (2012). Diabetic foot infections: Current diagnosis and treatment. *The Journal of Diabetic Foot Complication*, 4(2): 26-45.
- Nichols TC (2013). Bad cholesterol breaking really bad. *Blood*, 122(22): 3551-53.
- Notoadmojo S (2005). Metodologi penelitian kesehatan. Jakarta: Rineke Cipta.
- PERKENI. Konsensus pengelolan dan pencegahan DM tipe 2 di Indonesia, Jakarta: PB Perkeni; 2011.
- Purwanti OS (2013). Analisis faktor-faktor risiko terjadinya ulkus kaki pada pasien diabetes melitus di RSUD Dr. Moewardi. Depok, Universitas Indonesia. Tesis.
- Putri HRN (2015). Perbedaan kadar low density lipoprotein antara penderita ulkus diabetik dan tanpa ulkus diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSUD Dr. Moewardi. Surakarta, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Skripsi.
- Roza RL, Afriant R, Edward Z (2015). Faktor risiko terjadinya ulkus diabetik pada pasien diabetes melitus yang dirawat jalan dan inap di RSUP Dr M. Djamil dan RSI Ibnu Sina Padang. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1): 243-248.
- Rubeaan K, Derwish M, Quizi S, Youssef AM, Subhani SN, Ibrahim HM, et al (2015). Diabetic foot complications and their risk factors from large retrospective cohort study. *Journal Plos One*, 10(5): 1-17.
- Sastroasmoro S, Ismael S (2014). Dasar-dasar metodologi penelitian klinis. Edisi ke 5. Sagungseto.
- Schoen FJ, Cotran RS (2013). Pembuluh darah. Dalam: Kumar V, Cotran RS, Robbins SL (eds). Buku ajar patologi. Edisi ke-7. Jakarta: Buku Kedokteran EGC, pp: 365-404.
- Singh S, Pai DR, Yuhhui C (2013). Diabetic foot ulcer-diagnosis and management. *Clinical Research on Foot and Ankle*, 1(3): 120.
- Sreenivas RA, Meera S, Ebenezer W, Kumar JS (2014). Correlation between glycemic control and lipid profile in type 2 diabetic patients: HbA1c as an indirect indicator of dyslipidemia. *Asian Journal of Pharmaceutical and Clinical Research*, 7(2): 153-155.
- Sukatemin (2013). Kejadian ulkus kaki diabetik, kajian hubungan nilai HbA1c, hiperglikemias, dislipidemias dan status vaskuler (berdasarkan pemeriksaan *Ankle Brachial Index/ABI*). Yogyakarta, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Tesis.

Suyono S (2014). Diabetes melitus di Indonesia. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF. Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Edisi ke-6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp: 2315-22.

Vishnu DM, Gowda DV, Shanmukha K, Raghunandan HV, Prashanth RG (2014). Complications and risk management of diabetic foot ulcer. Journal of Scientific and Innovative Research, 3(3): 363-71.

Waspadji S (2014). Kaki diabetes. Dalam: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Simadibrata M, Setyohadi B, Syam AF (eds). Buku ajar ilmu penyakit dalam jilid II. Edisi ke-6. Jakarta: Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam, pp: 2367-2374.

Wiwanitkit J (2012). Correlation between hemoglobin A1C level and fasting blood glucose level; A summary on the reports in the setting with high prevalence of hemoglobin disorder. Scientific Journal of the Faculty of Medicine, 29(2): 89-92.

Zubair M, Malik A, Ahmad J (2015). Diabetic foot ulcer: A review. American Journal of Internal Medicine, 3(2): 28-49.

Zubair M., Malik A., & Ahmad J., 2012. Plasma adiponectin, IL-6, hsCRP, and TNF- α levels in subject with diabetic foot and their correlation with clinical variables in a North Indian Tertiary Care Hoapital. Correlation. 16: 772.

